

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia ini sangatlah meningkat dari berbagai usaha kecil menengah yang digemari oleh masyarakat. Bisnis di Indonesia juga semakin lama semakin menonjol akan kompleksitas, persaingan, perubahan, dan ketidakpastian. Baik itu bisnis dalam skala kecil maupun dalam skala besar sehingga membuat persaingan semakin meningkat antar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan untuk lebih memikirkan strategi yang akan dihadapi dalam keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi perusahaan. Untuk mencapai persaingan perusahaan ini perlu strategi yang tepat dalam menjalankan operasionalnya, sehingga dapat menciptakan profit yang optimal. Oleh karena itu, perusahaan ini memulai dengan menciptakan *customer value* di mana yang nantinya akan menarik pelanggan dan menghasilkan profit bagi perusahaan. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat mengetahui strategi bisnis seperti apa dan bagaimana yang harus diterapkan dalam perusahaan. Dengan berkembangnya usaha Warung Bakso dan Mie Ayam Semangat ini juga dipengaruhi oleh berbagai strategi bisnis yang dijalankan guna mencapai tujuan usaha mereka. Sebuah usaha tidak mungkin dapat lepas dari strategi untuk mempertahankan kelangsungan bisnis usaha tersebut. Strategi perusahaan sangat diperlukan untuk bertahan hidup di tengah gempuran persaingan yang makin ketat, karena setiap hari muncul bisnis-bisnis UKM baru yang siap untuk bersaing satu sama lainnya. Untuk itu setiap perusahaan perlu merumuskan strategi mereka masing-masing.

Menurut Craig & Grant (1996), strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang (*targeting and long-term goals*) sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan (*achieve the goals and objectives*). Strategi dalam sebuah perusahaan merumuskan rencana yang komperhensif dan menyatakan bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing (Wheelen & Hunger, 2008). Sebuah strategi bisnis yang khas dikembangkan dalam tiga langkah: analisis, integrasi, dan implementasi. Analisis ini yang berarti menganalisis kekuatan internal perusahaan maupun peluang eksternal perusahaan yang nantinya dapat digunakan untuk menciptakan strategi bisnis yang layak bagi perusahaan tersebut. Setelah strategi bisnis didapat, selanjutnya di uji coba perusahaan dengan diintegrasikan yang berarti memperkenalkan strategi

bisnis baru kepada seluruh anggota di perusahaan tersebut agar mereka tahu tentang strategi bisnis yang akan diterapkan di perusahaan guna menggapai para pesaing bisnis. Tahap terakhir yaitu implementasi, yang berarti menerapkan seluruh strategi bisnis yang telah dibuat di awal sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan bisnis.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi D.I. Yogyakarta. Di mana provinsi D.I. Yogyakarta sekarang ini telah menjadi salah satu usaha makanan dan minuman, baik usaha kecil maupun usaha besar dibidang kuliner. Peluang usaha menjadi terbuka lebar karena banyak para pelajar dan mahasiswa dari seluruh Indonesia yang sedang berpendidikan tinggi di Yogyakarta. Salah satu parameter yang dapat dijadikan sebagai referensi dari berkembangnya bisnis ini adalah data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada sektor lapangan usaha bidang akomodasi dan makanan minuman di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan data BPS (2018), laju pertumbuhan akomodasi dan makanan minuman pada tahun 2011 mencapai 6,45%. Laju pertumbuhan akomodasi dan makanan minuman pada tahun 2012 mencapai 6,79%, pada tahun 2013 laju pertumbuhan akomodasi dan makanan minuman mencapai 7,12%. Laju pertumbuhan akomodasi dan makanan minuman pada tahun 2014 mencapai 6,02%, pada tahun 2015 laju pertumbuhan akomodasi dan makanan minuman pada mencapai 6,07%, serta laju pertumbuhan akomodasi dan makanan minuman pada tahun 2016 mencapai 5,98%. Dapat dilihat bahwa setiap tahun laju pertumbuhan pada usaha akomodasi dan makanan minuman di Kabupaten Sleman tergolong tinggi yaitu 5% dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2013 hingga mencapai 7,12%. Jumlah pelaku usaha bidang akomodasi dan makanan minuman di Kabupaten Sleman berkembang secara positif dengan angka kenaikan diantara 5% hingga 10% pada tahun 2011 hingga 2016 jika dibandingkan atas dasar harga konstan pada tahun 2010. Oleh karena itu, tingginya perkembangan bisnis kuliner di Kabupaten Sleman menyebabkan ketatnya persaingan antar pelaku bisnis. Agar perusahaan mampu bertahan dan meningkatkan kemampuan bersaingnya maka diperlukan strategi yang bisa disesuaikan untuk mengikuti perubahan dalam dunia bisnis (Walker, 2009).

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu perusahaan. Analisis ini diperlukan untuk menentukan beberapa strategi yang ada di perusahaan. Salah satunya yang kita bahas adalah strategi promosi dan penempatan produk (Kotler & Armstrong, 2008).

*Blue Ocean Strategy* adalah sebuah strategi yang menawarkan sebuah konsep baru dimana perusahaan mencari daerah baru yang belum dimasuki oleh *competitor* sama sekali, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan cara yang lebih baik karena daerah yang dimasuki oleh perusahaan merupakan daerah yang bebas dari pesaing. Dalam *Blue Ocean Strategy*, perusahaan memiliki sebuah kelebihan untuk melakukan penguasaan pasar karena para pesaing belum memasuki daerah yang perusahaan kuasai saat ini. Berbeda halnya apabila perusahaan berada dalam sebuah daerah yang memang sudah sangat penuh dengan persaingan dimana perusahaan berusaha untuk menguasai pasar yang dipenuhi dengan produk yang relatif sama, harga yang mendekati, dan penawaran menarik yang kurang lebih sama antara satu merk dengan yang lain.

Penelitian ini dilakukan di Warung Bakso dan Mie Ayam Semangat. Bakso dan Mie Ayam Semangat adalah sebuah usaha kecil menengah yang memiliki ide kreatif, di mana usaha ini tidak hanya menjual bakso dan mie ayam tetapi ada menu lainnya seperti soto ayam, soto daging, dan eskrim aice. Strategi ini bisa menjadi salah satu alat strategi bersaing untuk merumuskan strategi jangka panjang sebuah perusahaan. Hal ini dilakukan dengan menciptakan dan menjangkau *demand* baru yang belum dipikirkan oleh para pesaing.

Perumusan *Blue Ocean Strategy* akan menciptakan inovasi nilai yang akan mempengaruhi struktur biaya dan tawaran nilai bagi pembeli secara positif. Inovasi nilai mengarahkan perusahaan pada lompatan nilai bagi pembeli dan bagi perusahaan sendiri. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus memperluas batasan industrinya ke industri alternatif dan batasan pasarnya hingga nonkonsumen (Kim & Mauborgne, 2006).

Usaha kecil menengah pada Warung Bakso dan Mie Ayam Semangat ini masih baru dalam hal penjualan dan pemasaran. Sedangkan dalam dunia bisnis banyak persaingan dengan berbagai cara untuk meningkatkan suatu bisnis agar dapat menghasilkan profit yang optimal. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menggunakan metode mengenai *Blue Ocean Strategy*, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi bisnis dengan menghadapi persaingan yang ada pada usaha Bakso dan Mie Ayam Semangat. Dengan menggunakan metode *Blue Ocean Strategy*, maka dapat dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan lingkungan eksternal dan internal melalui analisis SWOT, penerapan *Blue Ocean Strategy*, dan bagaimana penerapan *Blue Ocean Strategy* dalam meningkatkan keunggulan bersaing dari persaingan Warung Bakso dan Mie Ayam Semangat, sehingga dapat diterapkan untuk kelancaran bisnis di masa yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kekuatan yang paling menonjol dan kelemahan yang perlu segera diperbaiki yang dimiliki oleh Mie Ayam dan Bakso Semangat?
2. Bagaimanakah posisi Mie Ayam dan Bakso Semangat dalam diagram analisis SWOT?
3. Bagaimanakah gerakan *disvergensi* yang dihasilkan dari penelitian ini?

## 1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian kali ini ada beberapa hal yang dapat dijadikan batasan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Penelitian dapat dilakukan di Warung Bakso dan Mie Ayam Semangat.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Blue Ocean Strategy*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan sehubungan dengan rumusan masalah yang ada di atas yaitu:

1. Mengetahui kekuatan yang paling menonjol dan kelemahan yang perlu segera diperbaiki yang dimiliki oleh Mie Ayam dan Bakso Semangat.
2. Mengetahui posisi Mie Ayam dan Bakso Semangat dalam diagram analisis SWOT.
3. Mengetahui gerakan *disvergensi* yang dihasilkan dari penelitian ini.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang bersangkutan, sebagai bahan masukan informasi bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing guna mempertahankan posisi perusahaan pada tempat yang kompetitif dalam usaha makanan mie ayam dan bakso.
2. Bagi penulis, dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh pada masa kuliah sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi atau informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai studi strategi bisnis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Merupakan bab pembukaan, terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini terdapat kajian induktif dan kajian deduktif, dimana berisi tentang referensi atau teori-teori yang relevan tentang penelitian ini.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Membahas objek penelitian bagaimana dan apa yang diperlukan untuk penelitian, sumber data, serta diagram alur penelitian yang digunakan untuk proses penyelesaian.

### **BAB IV          PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisi data hasil penelitian, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Kemudian data itu diolah dengan menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB V           PEMBAHASAN**

Membahas mengenai hasil yang diperoleh dalam pengolahan data. Hasil dari pengolahan data dapat dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

### **BAB VI          KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang intisari dari penelitian. Hasil dari analisis dan kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian ini serta terdapat saran untuk penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian yang berisi draft referensi yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian.

### **LAMPIRAN**

Bagian yang berisi data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.